

Pengaruh produk sektor usaha, segmentasi dan plafond pemberian terhadap penciptaan pemberian bermasalah di Bank Syariah X

Siregar, Burhanuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109625&lokasi=lokal>

Abstrak

Besarnya portofolio produk pemberian non bagi hasil pada perbankan syariah temyata diikuti oleh peningkatan pemberian bermasalah. Padahal produk pemberian non bagi hasil dianggap sebagai pemberian yang memiliki risiko yang lebih kecil dibanding produk pemberian bagi hasil. Berawal dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh produk, sektor usaha, segmentasi dan plafond pemberian terhadap penciptaan pemberian bermasalah. Agar dapat mencapai tujuan penelitian digunakan model regresi logistik sebagai metode analisisnya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa produk, sektor usaha, segmentasi dan plafond pemberian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penciptaan pemberian bermasalah. Produk bagi hasil seharusnya menjadi pilihan utama dalam penyaluran pemberian. Janis usaha petemakan, perbakanan, industri makanan, minuman dan tembakau, perdagangan eceran, industri kayu dan basil olahan kayu, jasa perumahan sederhana, jasa penunahan mewah, jasa pendidikan merupakan kelompok usaha yang memiliki pangsa pemberian bermasalah yang besar. Segmentasi usaha kecil dan menengah dalam kerangka pemberian usaha kecil (UKM-KUK) memiliki pangsa pemberian bermasalah yang besar.

The amount of non profit sharing financing product portfolio in syariah banking proves to be followed by the increase of non performing financing. Actually, non profit sharing financing is regarded as financing that has smaller risk as compared to profit sharing financing product. Based on that issue, this study is aimed at viewing product influence, business sector, segmentation and financing limit in respect of the creation of non performing financing. To achieve the study objective, logistic regression model is used as its analysis method.

The result of the study concludes that product, business sector, segmentation and financing limit have significant impact on the creation of non performing financing. Profit sharing product should be the main option in financing channeling. Livestock business, fishery, food industry, beverage and tobacco, retail business, timber industry and timber products, low cost housing project, luxurious housing project, educational service project are business group that have significant non performing financing share. Small and middle business segmentation in the context of small business financing (UKM-KUK) have significant bad financing share.